

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Desain

Pengertian desain menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kerangka bentuk, rancangan, motif atau corak. Sedangkan berdasarkan beberapa tokoh-tokoh desain dunia, pengertian desain berbeda-beda. Diantara tokoh-tokoh desain itu misalnya seorang desainer asal Jepang yaitu 'Kenji Ekuan ' berpendapat bahwa " Desain itu adalah integrasi dari pelbagai komponen alam (termasuk manusia) sehingga antara satu dengan yang lainnya merupakan suatu rangkaian kegiatan timbal balik dan saling mengisi. Tetapi pada prinsipnya desain adalah bermula dari manusia. Desain lahir karena manusia berkeinginan untuk membuat semua hal menjadi menarik; manusia memang merindukan keindahan dari setiap benda pakainya ". (Paradigma Desain Indonesia, hal 89).

Masih dalam buku yang sama, Solichin Gunawan (seorang desainer asal Indonesia) juga mengemukakan pendapatnya tentang arti desain bagi bangsa Indonesia. Dalam pendapatnya itu berbunyi ; " Bawa desain itu adalah terjemahan fisik dari aspek sosial, ekonomi, dan tata hidup manusia serta merupakan suatu ungkapan kultural karena desain juga merupakan bagian dari kehidupan manusia ".

Dari penjelasan-penjelasan tentang pengertian desain diatas yang dikemukakan beberapa tokoh desain, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, dapatlah penulis menyimpulkan munculnya berbagai rancangan/kerangka bentuk yang dapat menghasilkan suatu hal berupa karya cipta yang menarik serta berguna adalah faktor sumberdaya manusia sebagai subjek utamanya. Pendapat penulis ini sesuai juga dengan teori desain yang dikemukakan oleh sang desainer asal Jepang yaitu Kenji Ekuan yang mengatakan bahwa untuk setiap kegiatan mendesain haruslah melihat unsur penting yang ada didalamnya. Adapun unsur-unsur terpenting tersebut terdiri dari :

- a. Sumberdaya
- b. Kualitas
- c. Produk
- d. Promosi
- e. Citra
- f. Kehidupan

2.2 Identifikasi Produk

" Produk adalah batrang/jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu; benda atau yang bersifat kebendaan seperti barang, bahan, atau bangunan yang merupakan hasil konstruksi; hasil ". (Pengertian Produk berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990).

Produk yang akan dirancang adalah produk rumah tangga. Produk ini dalam penggunaannya sering kita temui pada kehidupan sehari-hari. Secara spesifik penulis memberi judul produk ini dengan nama "**COFFEE MIX DISPENSER**".

Coffeemix adalah suatu bahan minuman yang terdiri dari campuran kopi, gula dan krim. Sedangkan pengertian dispenser menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah mesin penjual, mesin penyaji.

Dari uraian pengertian diatas tersebut, maka dapat diartikan bahwa ' CoffeeMix Dispenser ' adalah suatu alat yang cara penggunaannya memakai sistem mekanik yang memiliki fungsi untuk mempermudah proses pembuatan penyajian minuman kopi, dan minuman coffeemix.

2.2.1 Kopi

Kopi merupakan minuman penyegar, air larutan biji tanaman kopi yang digiling sesudah di sangrai. Sedangkan tanaman kopi adalah pohon kecil atau perpogenus *coffea*, familia *rubiaceae*. Yang paling penting pada kopi adalah *coffea arabica*, yang berasal dari Abessinia yang telah mengusahakannya sejak

masa lampau. Didalam sejarahnya, kopi mula-mula dibawa oleh orang Araba ke negeri Arab sekitar abad XIII, yang kemudian menyebar sampai ke daerah laut tengah.

Sedangkan Eropa Barat mengenal kopi sebagai minuman yaitu pada pertengahan abad XVII. Sebagai negeri-negeri produsennya yaitu Amerika Selatan (Brasilia dan Columbia), Afrika Timur, Kongo, Abessinia, Arabia, dan Indonesia. Berbeda dengan negara-negara lain, Indonesia mengganti *coffea arabica* dengan *coffea canephora* var *robusta*. Pengganitian kopi tersebut disebabkan karena adanya penyakit daun yang menyerang *coffea arabica*. Untuk mengupas tanaman kopi, dilakukan dengan cara yaitu; buah yang baru dipungut dibersihkan dari kulit dan daging buah. Adapun untuk membersihkan kopi tersebut dibedakan dengan dua cara, yaitu :

1. Cara kering (penjemuran)
2. Cara basah (fermentasi)

Setelah langkah-langkah tersebut, maka selanjutnya adalah melepaskan biji dari lapisan tanduknya dengan huller. Biji kopi ini dinamakan kopi beras, diperjual belikan. Kopi beras ini disangrai untuk memperoleh rasa dan harum/aroma, setelah itu digining untuk menjadi kopi bubuk. Kopi ini merupakan minuman berkafein karena didalam kopi terdapat zat caffeine.

2.2.2 Gula

Gula yang dalam bahasa Inggrisnya sugar dan bahasa Belandanya suiker, merupakan karbohidrat disakarida, kristal putih, molekulnya mengandung dua belas atom karbon, dua puluh dua atom hidrogen, dua belas oksigen ($C_{12}H_{22}O_{12}$).

Pada hidrokalisa, gula menghasilkan glukosa dan fruktosa. Proses ini disebut 'inversi gula'. Sedangkan campuran yang akan terjadi dinamakan 'gula invert'. Dinamakan demikian, karena perputaran bidang polarisasi cahayanya yaitu kekiri, berlawanan dengan putaran yang ke kanan daripada gula. Gula dihasilkan dari tebu (Ingris;Surgance) dan dari ubi manis (sugarbeet).

Contoh jenis-jenis gula :

- Gula Anggur (Glukosa)

- Gula Aren

2.2.3 Susu

Susu merupakan minuman sehat yang didapat dari binatang menyusui, dan merupakan persediaan bahan makanan untuk anak-anak. Namun karena kandungan vitaminnya yang besar, maka susu tersebut dikonsumsi pula oleh masyarakat umum dengan usia yang tidak terbatas. Contoh air susu yang biasa dikonsumsi masyarakat adalah air susu sapi. Air susu sapi tersusun dari :

- Air 87 %
- Kasein 2,8 %
- Lemak susu 4,0 %
- Albumin 0,5 %
- Laktosa 5,0 %
- Mineral 0,7 %

Susu yang dihasilkan dalam keadaan yang layak memiliki rasa agak manis dan memiliki bau yang khas. Rasa manis disebabkan karena adanya kandungan laktosa dan bau yang khas disebabkan adanya kandungan zat lemak susu.

Susu merupakan tempat bertumbuhnya bakteri yang menguntungkan, sehingga susu ini adalah tempat yang baik untuk kuman karena didalamnya terdapat zat-zat yang dibutuhkan oleh kuman. Oleh karena itulah susu cair mudah untuk rusak (basi).

Susu dapat diolah kembali sehingga menghasilkan produk lain seperti; mentega, keju, susu kental, susu bubuk, dan sebagai pencampur beragam jenis bahan makanan dan minuman.